

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan

Kabupaten Pasaman Barat sebagai kab/kota IHK, melakukan pemantauan harga bahan pangan dan bahan pokok sebagai kebijakan dalam pengendalian inflasi daerah. Dalam pelaksanaannya melalui Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Pasaman Barat, Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Pasaman Barat dan Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Pasaman Barat ke Pasar Simpang Empat yang berlokasi di Ibukota Kabupaten Pasaman Barat dan Pasar di kecamatan lainnya. Ketiga dinas tersebut melakukan pemantauan harga untuk 41 (empat puluh satu) komoditas yang telah ditentukan sebelumnya, yaitu :

1. Beras IR 64 (Medium)
2. Beras IR 42 (Medium)
3. Beras Cisokan Solok (Premium)
4. Beras Anak Daro (Premium)
5. Beras SPHP
6. Kedelai
7. Cabe Merah Keriting
8. Cabe Rawit Hijau
9. Bawang Merah
10. Bawang Putih
11. Bawang Bombay
12. Gula Pasir Curah
13. Gula Pasir Kemasan
14. Minyak Goreng Curah
15. Minyak Goreng Premium
16. Minyak Goreng Minyak Kita
17. Daging Ayam Ras
18. Telur Ayam Ras
19. Daging Sapi
20. Ikan Tongkol/Tuna/Cakalang
21. Udang Segar
22. Ikan Teri Asin
23. Ikan Air Tawar (Ikan Nila)
24. Tempe kedelai
25. Tahu mentah putih
26. Tomat
27. Ketimun
28. Sawi Hijau
29. Kangkung
30. Kacang Panjang
31. Kentang
32. Pisang Lokal
33. Jeruk Lokal
34. Jagung Pipilan
35. Mie Instan Kari
36. Garam Halus

37. Kental Manis Kaleng (Frisian Flag 370 gr)
38. Susu Bubuk (Dancaw 390 gr)
39. Telur Ayam Kampung
40. Kacang Hijau
41. Kacang Tanah

Berdasarkan hasil pemantauan harga selama Triwulan IV tahun 2024, ada beberapa komoditi bahan pangan yang mengalami perubahan harga signifikan, yaitu :

1. Harga rata-rata Cabe Merah yang mengalami penurunan harga sebesar -39,91 %
2. Harga rata-rata Cabe Rawit yang mengalami penurunan harga sebesar - 55,01 %
3. Harga rata-rata Bawang Merah yang mengalami kenaikan harga sebesar 22,48 %
4. Harga rata-rata Daging Ayam yang mengalami kenaikan harga sebesar 16,17 %
5. Harga rata-rata Minyak Goreng mengalami kenaikan harga sebesar 10,08 %

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah

Berdasarkan pemantauan perkembangan harga selama Triwulan IV tahun 2024, terdapat 5 komoditas yang mengalami fluktuasi harga sangat signifikan, yaitu, Cabe Merah, Cabe Rawit mengalami penurunan sedangkan Daging Ayam, Bawang Merah, dan Minyak Goreng mengalami kenaikan dibandingkan dengan perkembangan harga Triwulan III tahun 2024. Penyebab naiknya harga bawang merah , daging ayam dan minyak goreng, akibat keterbatasan komoditi pangan tersebut sementara permintaannya tinggi karena momentum HKBN Nataru 2024 dan Libur sekolah. Harga komoditas pangan pokok terlihat stabil, hal ini terjadi karena kondisi stok yang banyak.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah

TPID Pasaman Barat melakukan pemantauan harga secara kontiniu untuk mengontrol dan menjaga daya beli masyarakat. Pemantauan harga dilakukan dengan berkoordinasi dengan OPD terkait, yaitu Dinas Ketahanan Pangan, Dinas Perkebunan dan Peternakan, serta Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Pasaman Barat juga produsen setiap hari kerja. Informasi harga pangan ini ditampilkan setiap hari melalui web aplikasi hargapangan.pasamanbaratkab.go.id. Dengan demikian siapa saja yang ingin mengetahui informasi harga pangan di Kabupaten Pasaman Barat hari ini dapat mengaksesnya melalui web aplikasi hargapangan.pasamanbaratkab.go.id. Pada triwulan IV ini telah dilaksanakannya Gelar Pangan Murah \pm 29 kali dan adanya Kerja sama Antar Daerah (KAD) dengan Kabupaten Solok komoditas cabe merah dan bawang merah. Sedangkan komoditas beras adanya Kerja Sama Antar Daerah (KAD) dengan BULOG Divre Bukittinggi.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah

Dalam penerapan kebijakan pemantauan harga secara terus menerus atau kontiniu, memberikan dampak dalam pengendalian harga di pasar. Di samping itu pemerintah dapat mengambil langkah-langkah yang lebih tepat dalam menjaga daya beli masyarakat dan harga jual bahan pangan dipasar, karena diketahui atau diidentifikasi lebih awal jika terjadi fluktuasi, gejolak dan permasalahan harga yang besar dan terjadi dalam pemantauan harga tersebut.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah

Untuk menjaga stabilitas harga, Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat perlu untuk melakukan operasi pasar dan pasar murah dengan maksud tujuan menjaga daya beli masyarakat tetap terjamin. Tim TPID Kabupaten Pasaman Barat melakukan koordinasi dengan berbagai pihak, seperti TPID Provinsi Sumatera Barat, Bank Indonesia Perwakilan Sumatera Barat, Bulog Bukittinggi dan TPID Kabupaten/kota lainnya di Sumatera Barat.